



**PENGARUH PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
PEDAGANG PASAR SIBUHUAN PADA BANK SYARIAH
MANDIRI SIBUHUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NOVA YULIANTI ELISA
NIM. 15 401 00097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**ENGARUH PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
PEDAGANG PASAR SIBUHUAN PADA BANK SYARIAH
MANDIRI SIBUHUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NOVA YULIANTI ELISA
NIM. 15 401 00097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



Scanned with
CamScanner



**ENGARUH PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
PEDAGANG PASAR SIBUHUAN PADA BANK SYARIAH
MANDIRI SIBUHUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

**NOVA YULIANTI ELISA
NIM. 15 401 00097**

PEMBIMBING I

H. ARBANUR RASYID, MA.
NIM. 19730725 199903 1002

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I
NIM. 19890505 201903 2 0008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NOVA YULIANTI ELISA
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NOVA YULIANTI ELISA yang berjudul "**Pengaruh Pelayanan, dan Lokasi terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Sibuhuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. ARBANUR RASYID., MA
NIP.19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I
19890505 201903 2 0008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

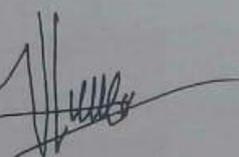
Nama : NOVA YULIANTI ELISA
NIM : 15 401 00097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelayanan dan Lokasi terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,




NOVA YULIANTI ELISA
NIM. 15 401 00097

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NOVA YULIANTI ELISA**
NIM : 1540100097
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pelayanan dan Lokasi terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Oktober 2019

Yang menyatakan,



NOVA YULIANTI ELISA
NIM. 15 401 00097



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NOVA YULIANTI ELISA
NIM : 15 401 00097
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pelayanan dan Lokasi terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1005

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605201101 1 003

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,5 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,28
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : PENGARUH PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT PEDAGANG PASAR SIBUHUAN PADA BANK
SYARIAH MANDIRI SIBUHUAN.**

**NAMA : NOVA YULIANTI ELISA
NIM : 15 401 00097**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 November 2019
Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasanya tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., sebagai Pembimbing I dan Sry Lestari, M.Ei Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai saya hanturkan kepada Ayahanda Ahmad Husein karena beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan ibunda Netti Khoiria yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih kepada saudara saya Abanganda Syafwisman yang selalu membantu dengan baik moril maupun materil, memberikan semangat, motivasi dan do'a selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Serta Mamak saya Pangoloan Lubis dan Nantulang Hotmaida, yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungannya, terima kasih juga penulis ucapkan serta kepada sahabat-sahabat saya Nina Erlinda Harahap, Putri Halimatussaadah, Erma Sariyani Pasaribu, serta teman-teman Perbankan Syariah-3 angkatan 2015 yang dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu penelitian mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2019

Peneliti,

NOVA YULIANTI ELISA
NIM.15 401 00097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : NOVA YULIANTI ELISA
Nim : 15 401 00097
Judul Skripsi : Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Pembahasan penelitian ini adalah pengertian bank dan bank syariah, pengertian minat, faktor-faktor, dan tahapan-tahapan minat, pengertian pelayanan, bagian, syarat dan faktor-faktor pelayanan, dan pengertian lokasi, bagian, syarat dan faktor-faktor lokasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 36 orang. Pengolahan data menggunakan reliabilitas, uji normalitas, linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pelayanan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,594 > 2,035)$, artinya terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Lokasi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,135 > 2,035)$, artinya terdapat pengaruh lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Sedangkan uji determinasi *R square variabel sebesar 79,5%* yang dipengaruhi oleh variabel ini sedangkan 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara simultan variabel pelayanan dan lokasi memiliki pengaruh terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel} (32,518 > 3,28)$ dan untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai $sig < 0,05 (0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya, terdapat pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Kata Kunci: *Pelayanan, Lokasi dan Minat Pedagang Pasar.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Bank Syariah	12
a. Pengertian Bank.....	12
b. Pengertian Bank Syariah.....	12
2. Minat Pedagang Pasar Atau Nasabah	13
a. Pengertian Minat.....	13
b. Macam-macam Minat	14

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
d. Tahapan-tahapan Dalam Minat	16
3. Pelayanan	16
a. Pengertian Pelayanan	16
b. Jenis-jenis Pelayanan	18
c. Faktor-faktor Pelayanan	19
d. Dasar-dasar Pelayanan Nasabah.....	21
4. Lokasi	22
a. Pengertian Lokasi	22
b. Tujuan Strategi Lokasi	23
c. Faktor-faktor pengaruh dalam pemilihan lokasi	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
D. Sumber Data.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Angket.....	34
2. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reabilitas.....	37
3. Uji linearitas.....	37
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	38
a) Uji Normalitas	38
b) Uji Multikolinearitas.....	38
c) Uji Autokorelasi	39
d) Uji Heteroskedastisitas.....	39
5. Uji Hipotesis	40
a. Uji Parsial (uji t)	40
b. Uji Simultan (uji F).....	40
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	41
6. Analisis Regresi Berganda.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Sibuhuan	43
--	-----------

B. Hasil Analisi Data.....	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Uji Linearitas.....	46
4. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolenieritas	48
c. Uji Autokorelasi.....	49
d. Uji Heteroskedastisitas	49
5. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	51
c. Uji Simultan (f).....	53
6. Analisis Regresi Berganda	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah Kios dan Pedagang pasar Sibuhuan	6
Tabel I.2 Defenisi Operasional.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1 Alternatif Jawabab Angket	34
Tabel III.2 Kisi-kisi Pelayanan.....	35
Tabel III.3 Kisi-kisi Lokasi	35
Tabel III.4 Kisi-kisi Minat	35
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pelayanan.....	44
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Lokasi	44
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Minat.....	45
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas Pelayanan dengan Minat Pedagang Pasar	47
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Lokasi dengan Minat Pedagang Pasar	47
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikoleniaritas	48
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)	51
Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	52
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultasn (Uji F).....	53
Tabel IV.15 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Skema Kerangka Pikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Kuesioner

Data Jawaban Responden

Hasil Uji Penelitian

F Tabel Statistik

R Tabel Statistik

Tabel Durbin Watson

Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Mohon Izin Riset

Surat Balasan Riset

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan bank syariah sangat pesat seperti yang terjadi di Negara-negara lain. Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa bank bertindak sebagai perantara dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.

Sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tingginya jumlah penduduk Islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi bank syariah dalam menarik nasabah.

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1990-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990.

Berdasarkan amanat Munas IV MUI dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.¹ Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah, sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh bank syariah agar nasabah memilih bank syariah yaitu menyangkut pada aspek pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.²

Pelayanan adalah rangkaian kegiatan sikap dan perilaku petugas bank dalam menerima kehadiran atau berkomunikasi dengan nasabah secara langsung maupun tidak langsung. pelayanan menurut Ismail adalah produk/jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk/jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya.

Perbankan memiliki fungsi yang cukup penting dalam kehidupan manusia sehari-hari khususnya bagi mereka yang melakukan transaksi demi kelancaran bisnisnya, dan semakin banyaknya pilihan masyarakat memilih lembaga keuangan, membuat masyarakat lebih baik. Banyaknya pilihan

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 25.

²Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syariah*, (Medan: IAIN Press FKEBI, 2002), hlm. 80-81.

masyarakat dalam memilih lembaga keuangan menyadarkan bank syariah bahwa pelayanan yang baik dan lokasi yang strategis kepada nasabah merupakan strategi untuk bertahan dalam bisnis dan memenangkan persaingan. Karena melalui pelayanan yang baik akan membuat nasabah merasa di hormati dan di hargai akan menciptakan *image* yang positif terhadap bank syariah tersebut dan lokasi yang strategis dapat dijangkau nasabah dan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi di bank syariah tersebut.³

Agar mampu bersaing dengan bank-bank lain, kantor cabang pembantu Bank Syariah Mandiri syariah Sibuhuan sudah seharusnya memberikan pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut setidaknya mencakup lima kriteria kualitas pelayanan inti yang sering disebut RATER, yaitu, *responsiveness* (daya tanggap/kesigapan), *assurance* (jaminan), *tangibles* (wujud), *emphaty* (perhatian), *reliability* (keandalan).⁴ Apabila perusahaan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah akan menarik hati nasabah untuk menggunakan bank syariah tersebut.

Dalam perusahaan juga perlu tata cara pelayanan yaitu cara-cara pelaksanaan kerja pelayanan yang seefisien mungkin atas suatu tugas melayani yang diperoleh dengan mengingat segi-segi tujuan, peralatan, fasilitas, tenaga kerja, waktu, ruang dan biaya yang tersedia. Tata cara

³A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.52.

⁴Imayanti Hasan, *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 167.

pelayanan dibuat untuk membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.⁵

Dalam pengembangan pelayanan yang diberikan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa lembaga perbankan. Seperti pelayanan pada nasabah atas layanan yang diterima seperti kecepatan, kemudahan, kenyamanan, dan keramahan dalam melakukan setiap transaksi.

Pelayanan yang baik dalam suatu bank dapat menjadi faktor penentu terhadap minat nasabah dalam menabung, khususnya minat Pedagang Pasar Sibuhuan. Oleh karena itu perlu bagi suatu bank agar memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabahnya sehingga dapat mendorong minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Menurut Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati jika kualitas Pelayanan semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah.⁶

Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Salah memilih lokasi perusahaan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Lokasi merupakan

⁵Nina Rahmayanti, *Manajemen Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 188.

⁶Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah," dalam *Jurnal Nominal*, Volume II, No. 1, Tahun 2013, hlm. 194.

gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi, dalam hal ini berhubungan dengan cara penyampaian kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis. Seiring berkembangnya zaman pihak perusahaan juga bersaing dalam menarik perhatian nasabah, seperti bank-bank lain yang mendirikan kantor pembantu di lokasi pasar. Begitu juga Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena dengan adanya unit bank syariah di pasar tersebut akan menarik perhatian pedagang untuk melakukan transaksi di bank syariah tersebut tanpa harus antri di bank pusat dan menghemat waktu pedagang dalam melakukan transaksi.

Lokasi yang jauh dari jangkauan pedagang dapat menentukan keputusan minat nasabah dalam menggunakan Bank Syariah Mandiri, karena kantor yang jauh akan menyulitkan nasabah untuk meninggalkan dagangannya untuk pergi ke bank syariah tersebut. Sebagian pedagang pertama tidak berniat ingin menggunakan bank syariah tetapi karna lokasi bank syariah dekat dengan pedagang dapat menarik perhatian pedagang dalam menggunakan bank syariah tersebut. Dengan terjangkauanya lokasi bank syariah dari pedagang akan memudahkan nasabah dalam bertransaksi pada bank syariah tersebut.

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat pedagang merupakan ketertarikan dan kemauan pedagang pasar pada bank syariah mandiri Sibuhuan.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sibuhuan, karena pasar ini terletak di pusat kota Sibuhuan, pasar Sibuhuan berada di titik tengah antara Sosospan, Sosa dan Binanga, tidak heran kalau pedagang maupun pembeli tidak hanya dari daerah sibuhuan saja tapi, ada juga dari luar daerah. Bahkan ada pedagang yang dari luar provinsi seperti, dari Panti Sumatera Barat.

Pasar Sibuhuan merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di desa Sibuhuan Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pasar Sibuhuan ini tidak hanya pedagang yang berasal dari desa Sibuhuan saja akan tetapi ada juga yang berasal dari luar daerah, Pasar ini buka setiap hari dan yang paling ramai adalah hari senin karena pada pasar hari senin ini baik pedagang dan pelanggannya datang dari berbagai daerah, mulai dari daerah Sosopan sampai daerah Sosa. Bank syariah mandiri Sibuhuan yang ber alamat Jl. Ki Hajar Dewantara, Lingkungan VI, Sibuhuan Padang Lawas, Sumatera Utara.

Berikut adalah jumlah kios dan pedagang pasar Sibuhuan:

Tabel I.1
Data Jumlah Kios dan Pedagang Pasar Sibuhuan

Tempat	Jumlah kios
Kios	159
Kios (milik sendiri)	83
Pedagang emperan	112
Jumlah	354

Sumber: Wawancara dengan dinas pasar Sibuhuan⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Henra Sutono Dinas Pasar Sibuhuan, pada tanggal 8 juni 2019 pukul: 12.15 WIB.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas timbul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pelayanan dan Lokasi terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
3. Bagaimana pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini hanya terkait dengan bagaimana pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri sibuhuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan maka peneliti membuat defenisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Ukuran
Pelayanan (X ₁)	Pelayanan adalah usaha memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan kebutuhan nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk fisik 2. Kesopanan 3. Pelayanan yang cepat, <i>responsive</i> dan cepat tanggap 4. Komunikasi 	Skala likert
Lokasi (X ₂)	Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan masyarakat 2. Kedekatan dengan pasar 3. Fasilitas dan biaya transfortasi 	Skala likert
Minat (Y)	Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan diri dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional 	Skala likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
2. untuk mengetahui Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
3. untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang peneliti lakukan pada Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada PT Bank Syariah Mandiri Sibuhuan adalah:

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Dan juga sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui tanggapan nasabah tentang perbankan syariah, sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan jawaban pertimbangan bagi pedagang dalam memilih bank syariah mandiri Sibuhuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal ini, maka penulis mengklasifikasikan kedalam 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan, yang memuat mengenai dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Landasan Teori, bab ini menguraikan teori-teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, yang memuat Landasan Teori dan uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III adalah Metode Penelitian, bab ini berisikan pembahasan yang memiliki beberapa sub bab yaitu: jenis penelitian, sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengukuran serta teknis analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisikan pembahasan tentang penelitian yang telah dilakukan beserta anaalisisnya.

Bab V kesimpulan dri hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam system perbankan di Indonesia terdapat dua macam system operasional perbankan, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Pengertian bank menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

b. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata yaitu, bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam persi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.¹ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

2. Minat Pedagang Pasar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.³ Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu cukup banyak, dimana secara garis besarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu bersumber dari dalam diri sendiri individu yang bersangkutan, contohnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian. Sedangkan yang berasal dari luar mencakup

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm.1.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 33.

³ Roni Andespa, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah," dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Januari (juni) 2017, hlm. 44.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2011), hlm. 229.

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁵ Macam-macam minat

- a. Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab minat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:
 - 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
 - 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut.
 - 3) Berdasarkan cara mengungkapkan.⁶
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:⁷
 - 1) Faktor budaya

Budaya (culture) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

⁵*Ibid*, hlm. 263.

⁶Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265-266.

⁷Philip Kotler, Dan Keller, Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2009), hlm. 166.

2) Faktor sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

3) Faktor pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.

4) Faktor psikologis

Pilihan pembeli seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap. Untuk mempresentasikan variabel minat agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator, yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan dalam item-item pernyataan di dalam kuesioner.

Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat, yaitu: “pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.

Menurut Crow dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat ada 3 macam, yaitu:

- 1) Dorongan diri dalam individu, misalnya dorongan untuk makan.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

c. Tahapan-tahapan dalam Minat yaitu:

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- 3) Keputusan memilih
- 4) Perbedaan usia.⁸

3. Pelayanan

Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.⁹ Pelayanan adalah keinginan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.¹⁰

Defenisi pelayanan menurut Ismail adalah produk/jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk/jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya.¹¹ Dan menurut “Moenir pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung”.¹² Sedangkan menurut “Kotler pelayanan (Service) ialah sebagai suatu tindakan ataupun kinerja yang bisa diberikan pada orang lain”.¹³

⁸Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1978), hlm.92.

⁹M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 211.

¹⁰Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 78.

¹¹Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 193.

¹² Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 16

¹³ Amstrong dan kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 1 edisi kesembilan* (Jakarta: PT. Indeks Gramedia, 2003), hlm.464.

Dengan demikian, Pelayanan adalah rangkaian kegiatan sikap dan perilaku petugas bank dalam menerima kehadiran atau berkomunikasi dengan nasabah secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

Adapun ayat yang menjelaskan tentang pelayanan terdapat pada al Quran surat Ali Imran ayat 159.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ط إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, ayat di atas dapat dijelaskan sebagai wujud terima kasih Allah kepada kamu dan mereka, kau membebaskan lemah dan tidak berkata kasar karena keahan mereka. Dan seandainya kamu mengundang kasar dan keras, mereka pasti akan bercerai berai meninggalkanmu.

Hubungan ayat diatas dengan pelayanan yaitu dalam melayani nasabah atau pelanggan baik itu manajer maupun karyawan harus bersikap lemah lembut dan sopan agar dapat menarik hati nasabah atau pelanggan. Karyawan harus memiliki etika atau

¹⁴Ibid, hlm. 212.

perilaku lemah lembut dalam melayani nasabah atau pelanggan agar nasabah atau pelanggan merasa puas dan nyaman.

a. Pelayanan dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) *Core Service*

Core service adalah pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan yang merupakan produk utamanya. Misalnya perbankan produk utamanya adalah sebagai sarana penyimpanan dana masyarakat.

2) *Facilitation Service*

Facilitation service adalah fasilitas pelayanan tambahan kepada pelanggan. *Facilitation service* ini merupakan pelayanan tambahan tetapi sifatnya wajib. Sementara pelayanan tambahannya adanya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penabung.

3) *Supporting Service*

Supporting service adalah pelayanan tambahan (pendukung) untuk meningkatkan nilai pelayanan atau untuk membedakan dengan pelayanan-pelayanan dari pihak pesaingnya. Misalnya fasilitas *mobile banking* dan *internet banking*.

b. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan/jasa, ada sepuluh faktor yang harus dipersiapkan, yaitu:

1) Kesiapan sarana layanan/jasa (*akses*), faktor ini mencakup letak bank yang strategis, mudah dijangkau, kemampuan untuk mencapai sasaran pasar, dan kemampuan yang mampu memberikan pelayan.

- 2) Komunikasi yang baik (*communication*), petugas *frontliner* di bank mampu berkomunikasi dengan nasabah dan mutu komunikasi itu sendiri itu menentukan mutu pelayanan yang diberikan kepada nasabah.
- 3) Karyawan yang terampil, tingkat keterampilan mitra internal menyelesaikan pekerjaan dan kemampuan untuk meyakinkan nasabah tanpa harus berbohong.
- 4) Hubungan baik dengan konsumen/nasabah, sikap dan perasaan senang membantu nasabah dalam membuat keputusan untuk membeli, bersahabat, dan sopan ketika melayani nasabah.
- 5) Karyawan yang berorientasi pada konsumen/nasabah, persepsi nasabah tentang tingkat keterlibatannya dalam mempengaruhi jasa yang diterimanya dan kualitas yang dipersepsikan nasabah tentang citra, reputasi dan tanggung jawab bank terhadap nasabah.
- 6) Keandalan produk bank dalam mewujudkan komitmen sesuai dengan promosi tahap awal transaksi dan konsistensi layanan dari waktu ke waktu.
- 7) Cepat tanggap, merupakan kemampuan untuk meningkatkan kecepatan karyawan yang bertugas menanggapi permintaan pelanggan, selalu siap dan bersedia membantu kesulitan pelanggan, kemampuan menyelesaikan keluhan pelanggan dengan tepat, serta memberikan informasi dengan jelas sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- 8) Keamanan konsumen/nasabah, segi keamanan dan kenyamanan bagi nasabah baik fisik maupun proses *delifery* serta legalitas nasional dan global yang memberikan jaminan terhadap kehalalan operasional perbankan itu sendiri.

- 9) Dapat dilihat, memperlihatkan wujud fisik, seperti gedung, tempat parkir, peralatan dan semua fasilitas yang menunjang peerjaan dan layanan serta kualitas mitra internal terlibat didalamnya merupakan cerminan kualitas bank itu sendiri misalnya menjaga penampilan dan keterampilan pegawai.
- 10) Memahami keinginan konsumen/nasabah, tingkat pemahaman kebutuhan, keinginan nasabah, dan kemampuan mitra internal untuk berbicara dengan bahasa nasabah.¹⁵

Seorang *customer service*(CS) dan *teller* diuntut memberikan pelayanan prima kepada nasabahnya, agar pelayanan yang diberikan dapat memuaskan nasabah, seorang *customer service*(CS) dan *teller* harus memiliki dasar-dasar pelayanan yang kokoh. Berikut ini beberapa ciri-ciri pelayanan yang baik yang harus diikuti oleh CS, yaitu:

- 1) Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih
- 2) Tersedia sarana dan prasarana yang baik
- 3) Tersedia karyawan yang baik
- 4) Bertanggung jawab kepada setiap nasabah sejak awal hingga selesai
- 5) Mampu melayani secara cepat dan tepat
- 6) Mampu berkomunikasi
- 7) Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi
- 8) Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik
- 9) Berusaha memahami kebutuhan nasabah
- 10) Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah.

¹⁵ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 106-107.

Dasar-dasar pelayanan yang harus dipahami dan dimengerti seorang *customer service* (CS) dan *teller* yaitu:

- 1) Senyum, salam dan sapa.
 - 2) Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih.
 - 3) Percaya diri, bersikap akrab, dan penuh senyum.
 - 4) Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika kenal.
 - 5) Tenang, sopan, hormat, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan.
 - 6) Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar.
 - 7) Bergairah dalam melayani nasabah dan tunjukkan kemampuan.
 - 8) Jangan menyela atau memotong pembicaraan.
 - 9) Mampu meyakinkan nasabah serta memberikan kepuasan.
 - 10) Jika tak sanggup menangani permasalahan yang ada, minta bantuan kepada rekan kerja lain.
 - 11) Bila belum dapat mengatasi masalah petugas bank mengkonfirmasi waktu penyelesaiannya.¹⁶
- c. Karakter yang harus dimiliki oleh petugas bank dalam melakukan pelayanan kepada nasabah yaitu:
- 1) Tidak melakukan perbuatan tercela.
 - 2) Memegang teguh amanah.
 - 3) Menjaga nama baik bank dan nasabah.
 - 4) Beriman dan mempunyai rasa tanggung jawab moral.
 - 5) Sabar tapi tegas dalam menghadapi permasalahan, seperti keluhan nasabah.
 - 6) Memiliki integritas, artinya bertindak jujur dan benar.

¹⁶ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 182.

7) *Manners*, artinya tidak egois, disiplin dan tidak kasar.¹⁷

4. Lokasi

Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Peranan pemilihan lokasi yang tepat menentukan pendapatan atau penghasilan suatu perusahaan dan bisa bersaing dengan pasar. Dalam sektor bisnis jasa seperti lokasi kantor cabang bank, toko-toko pengecer, pusat-pusat pelayanan kesehatan masyarakat, unit pemadam kebakaran, dan lain-lain, bahan memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang lebih kompleks.

Keunggulan bersaing dapat diciptakan dengan salah satu jalan, yaitu penentuan lokasi yang strategis, yang dapat membentuk pelanggan yang efisien dan cepat bagi pelanggan. Lokasi terbagi beberapa jenis di antaranya sebagai berikut:

- a) Letak perusahaan berdasarkan alam.
 - b) Letak perusahaan berdasarkan sejarah.
 - c) Perusahaan yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - d) Letak perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi.
- a. Tujuan strategi lokasi

Tujuan dari strategi lokasi ini secara garis besar adalah memaksimalkan *benefit* dari lokasi. *Benefit* (manfaat) lokasi termasuk:

- 1) Efisiensi waktu biaya yang minimum
- 2) Citra perusahaan
- 3) Keuntungan (*profit*), dan
- 4) Kredibilitas.¹⁸

¹⁷M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 209.

¹⁸M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hlm. 185

b. Pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi menurut Tjiptono antara lain:

- 1) Kemudahan (akses) atau kemudahan untuk dijangkau dengan sarana transportasi umum.
- 2) *Visibilitias* yang baik yaitu keberadaan lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- 3) Lokasi berada pada lalu lintas. Di mana ada dua hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:
 - a) Banyaknya orang lalu lalang bias memberikan peluang terjadinya *impulse buying*
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bias pula menjadi hambatan, misalnya pelayanan polisi, pemadam kebakaran.
- 4) Tempat parkir yang luas dan aman.

c. Faktor-faktor pengaruh dalam pemilihan lokasi

Secara umum faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi perusahaan:

1) Lingkungan masyarakat

Kesediaan masyarakat suatu daerah menerima segala konsekuensi, baik konsekuensi positif maupun negatif didirikannya suatu perusahaan di daerah tersebut merupakan suatu syarat penting.

2) Kedekatan dengan pasar

Dekat dengan pasar akan membuat perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para langganan, dan sering mengurangi biaya distribusi.

3) Fasilitas dan biaya transportasi

Perusahaan mempunyai fasilitas yang lengkap dalam mendukung kinerja perusahaan, baik fasilitas yang memberi kenyamanan bagi pelanggan atau nasabah, dan biaya transportasi bagi nasabah maksudnya dekat dengan masyarakat sehingga memudahkan pelanggan atau nasabah dalam bertransaksi, dengan perusahaan yang jauh dari masyarakat akan menyulitkan nasabah untuk bertransaksi karna transportasi yang susah maupun mahal.¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu acuan dalam menganalisa suatu penelitian, maka perlu adanya sumber penelitian terdahulu yang dapat menjadi pembanding, adapun beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	NamaPeneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Susanti Mei Diana 2016 (Skripsi, IAIN Surakarta)	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat	Menunjukkan Bahwa Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Bagi Hasil Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe dan Lokasi

¹⁹T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: IKAPI, 2011), hlm. 67-

		Sejahtera Kalijambe.	tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe
2	Ayu Wandira 2018 (skripsi, UIN Raden Intan Lampung)	Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah	Menunjukkan bahwa Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung dan Pelayanan berpengaruh signifikan Terhadap minat nasabah menabung
3	Rizqa Ramadhaning Tyas 2012, Ari Setiawan (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga)	Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Lokasi dan Pelayanan yang signifikan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang
4	Azisman Abdullah 2017, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Sangkumpal Bonang Kota Padangsisimpuan)	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pelayanan dan Promosi yang signifikan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Sangkumpal Bonang Kota Padangsisimpuan)
5	Sri Rahayu/ 2015 (skripsi)	Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Melakukan Pembiayaan <i>Murabahah</i> di PT. BPRS Oloan	Varibel produk dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam pembiayaan <i>murabahah</i> di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan dan nilai $r^2=0,905$ menunjukkan bahwa 90,5% variabel produk dan pelayanan

		Ummah Sidempuan	dapat mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan <i>murabahah</i> .
--	--	-----------------	--

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Susanti Mei Diana dengan peneliti adalah beliau meneliti tentang kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan anggota menabung di BMT, sedangkan peneliti meneliti tentang kualitas pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang.

Persamaannya adalah sama-sama memiliki variabel X_1 yaitu kualitas pelayanan.

2. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wandira dengan peneliti adalah variabel X_1 peneliti adalah kualitas pelayanan, sedangkan beliau fasilitas.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu minat.

3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Rizqa Ramadhaning Tyas adalah variabel Y peneliti dengan beliau yaitu kalau peneliti minat dan beliau keputusan nasabah.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel X_1 dan X_2 yaitu lokasi dan pelayanan.

4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Azisman Abdullah adalah kalau peneliti variabel X_2 adalah lokasi, sedangkan penelitian terdahulu promosi dan variabel Y peneliti adalah minat sedangkan penelitian terdahulu loyalitas nasabah.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel X_1 yaitu kualitas pelayanan.

5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu adalah variabel X_1 adalah Produk sedangkan Variabel X_2 adalah lokasi dan variabel Y peneliti adalah Terhadap Minat Pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan sedangkan penelitian terdahulu Minat pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

Pesamaannya sama-sama meneliti variabel pelayanan, objek penelitiannya pedagang, menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian saya berjudul Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, dengan fokus bahasan yang ada pada rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
3. Apakah terdapat pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang saya sebutkan pada penelitian pada penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pikir

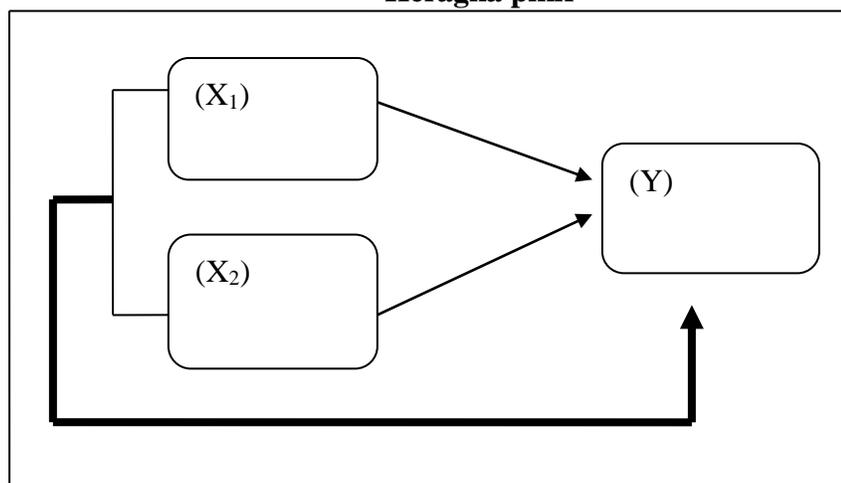
Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan

deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.²⁰

Minat Pedagang Pasar Sibuhuan masih kurang terhadap Bank Syariah dan kebanyakan dari mereka menabung di Bank Konvensional. Penyebab kurangnya minat pedagang di Bank Syariah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, pelayanan dan lokasi. Pelayanan juga berpengaruh terhadap minat Nasabah, semakin maksimal, dan prima pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah maka akan semakin meningkatkan minat pedagang untuk menabung di Bank Syariah. Lokasi yang tepat dan strategis juga dapat meningkatkan minat pedagang.

Lebih jelasnya dapat dilihat dari skema dibawah ini bahwa pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat pedagang pasar, dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat pedagang pasar. pelayanan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat pedagang pasar.

Gambar II. 1
Kerangka pikir



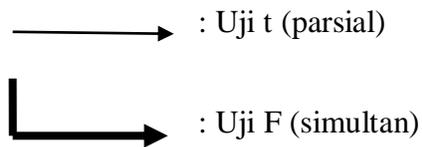
²⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

Keterangan:

X_1 : Pelayanan

X_2 : Lokasi

Y: Minat



Kerangka pikir diatas menjelaskan tentang variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pelayanan (X_1) dan lokasi (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Dari gambar di atas diasumsikan bahwa pelayanan dan lokasi berpengaruh terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan.

Berdasarkan landasan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pasar Sibuhuan, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai 30 oktober tahun 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.¹

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mempermudah pihak-pihak membuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban yang akan dibahas dan menemukan solusi atas persolan yang dihadapi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Populasi tidak mesti orang atau benda dan objek lainnya juga biasa diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 37.

²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Pasar Sibuhuan yang berminat pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan yang berjumlah 354.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Selain itu sampel juga biasa disebut dari sebagian dan objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin disebut.⁵

Teknik sampling insidental adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

Pedoman peneliti dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih, tergantung pada:⁷

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r& D*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm.110.

⁵Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 51.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2015), hlm. 87.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 10 persen dari jumlah pedagang 354 orang, yaitu: 36 orang.

D. Sumber Data

- 1) Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa angket, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) dari suatu objek, wawancara, kejadian atau hasil pengujian (benda), dan dokumentasi. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi).
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan dari sumber-sumber yang telah ada. Selain itu data yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana penelitian menggunakan angket untuk mengetahui respon dari responden. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kuisioner tentang pelayanan, lokasi dan minat pedagang dari jumlah Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Sibuhuan.

E. Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di pasar tersebut. Riset lapangan dapat dilakukan dengan:

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

1. Angket

Merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan, dimana secara umum isi dari kuisisioner atau angket didapat berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat dan tentang persepsi sendiri.⁹

Angket Merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relative mudah digunakan, dimana secara umum isi dari kuisisioner atau angket dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat dan tentang persepsi sendiri.

Adapun jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih angket disusun dalam model skala likert.¹⁰ Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 1
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁹Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 203.

¹⁰Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

Tabel III.2
Kisi-kisi Pelayanan

No	Indikator	Nomor Soal
1	Penampilan	2
2	Kenyamanan	4
3	Komunikasi	5
4	Kesopanan	3
5.	Cepat dan tanggap melayani nasabah ,Mampu melayani secara cepat tepat,	1

Tabel III.3
Kisi-kisi Lokasi

No	Indikator	Nomor Soal
1	Lingkungan masyarakat	1, 2
2	Kedekatan dengan pasar	3, 5
3	Biaya transportasi	4

Tabel III.4
Kisi-kisi Minat

No	Indikator	Nomor Soal
1	Dorongan diri	1, 5
2	Motif social	2, 3
3	Factor emosional	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang

tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.¹¹ Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.¹²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Untuk menguji validitas instrument penelitian ini dapat digunakan dengan alat bantu program SPSS versi 23,0. Pengujian validasi ini dilakukan dengan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$ (n adalah jumlah sampel).

¹¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143-152

¹²Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jatinagor: 2010), hlm. 167

¹³Rosadi Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 33.

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid, atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.¹⁴ Dimana jika r hitung lebih besar dari r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan kebudayaan. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis butir-butir yang ada pada instrument-instrumen dengan tehnik tertentu.¹⁵ Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat digunakan dengan alat bantu SPSS Versi.23.0.

Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05 artinya instrument dapat dikatakan bila nilai alpha lebih besar dari r kritis moment, atau kita menggunakan batas tertentu seperti 0,6. Berdasarkan kriteria diatas maka dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika nilai $r > 0,6$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai $r < 0,6$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linearitas yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linier. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat.

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 158

¹⁵Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65.

Jika nilai signifikansi pada $linearity < 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $deviation\ for\ linearity > 0,05$.¹⁶

G. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik apabila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogorov-smirnow* pada tariff signifikan 0,05.

- 1) Apabila $sig > 0,05$ maka distribusi bersifat normal
- 2) Apabila $sig > 0,05$ maka distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai

¹⁶ Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2014)*, hlm. 79.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.154

pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson dengan criteria jika:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedostisitas.

Kriteria pengujiannya adalah jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

¹⁸Mudjarat Kuncoro, *Op.Cit., hlm. 218*

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu, sehingga uji yang digunakan adalah uji t. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) 0,05.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.¹⁹ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Rumusnya antara lain:

$$\boxed{Kd = R^2 \times 100\%}$$

Kd = koefisien Determinasi

R^2 = jumlah kuadrat dari koefisien korelasi Analisis

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pelayanan (X_1) dan lokasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat pedagang pasar Sibuhuan (Y) pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Pedagang

A : Konstan

b_1b_2 : Koefisien regresi

¹⁹Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

X_1 : Pelayanan

X_2 : Lokasi

e : error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Sibuhuan

Pasar Sibuhuan merupakan salah satu Pasar Tradisional yang ada di Jl. Sisingamangaraja, Desa Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Letak geografis kabupaten Padang Lawas berada dibagian Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Letak astronomisnya antara 1°26' Lintang Utara dan 2°11' Lintang Utara dan antara 91°01' Bujur Timur dan 95°53' Bujur Timur. Batas wilayah Padang Lawas di sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Padang Lawas Utara, di sebelah utara berbatasan dengan Kaabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Pasar ini terletak di pusat kota Sibuhuan, dimana pasar ini tempat orang berniaga, mencari rezeki, tempat bertemunya penjual dan pembeli dan melakukan transaksi. Di Pasar ini kita dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar ini buka setiap hari dan yang paling ramai adalah pasar hari senin karena yang datang tidak hanya dari desa Sibuhuan saja melainkan dari luar daerah juga. Begitu juga dengan Pedagangnya tidak hanyaberasal dari Desa Sibuhuan saja akan tetapi ada juga yang berasal dari luar daerah, seperti dari daerah Sosopan, daerah Sosa dan daerah Gunung Tua, bahkan ada juga dari luar provinsi yaitu dari panti Sumatera Barat.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n-2, jadi df = 36 - 2 = 34. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka instrument atau item-item dikatakan valid.

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pl 1	0,568	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 36 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3202$	Valid
Pl 2	0,513		Valid
Pl 3	0,703		Valid
Pl 4	0,622		Valid
Pl5	0,740		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel pelayanan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3202 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Correlation* dan nilai positif.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lk 1	0,784	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 36 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3202$	Valid
Lk 2	0,498		Valid
Lk 3	0,573		Valid
Lk 4	0,724		Valid
Lk 5	0,665		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel lokasi adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3202 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Minat

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Mn 1	0,661	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ $n = 36$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3202$	Valid
Mn 2	0,639		Valid
Mn 3	0,734		Valid
Mn 4	0,622		Valid
Mn 5	0,719		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel minat adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3202 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Correlation* dan nilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Pelayanan	0,609	5	Reliabel
Lokasi	0,645	5	Reliabel
Minat	0,695	5	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel pelayanan (X_1) adalah $0,609 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel lokasi (X_2) adalah $0,645 > 0,600$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel minat (Y) adalah $0,695 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat adalah reliabel.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linearitas yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linier. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai sig $> 0,05$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas Pelayanan dengan Minat Pedagang Pasar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn * PI	Between Groups (Combined)		94,229	6	15,705	11,364	,000
	Linearity		92,421	1	92,421	66,876	,000
	Deviation from Linearity		1,808	5	,362	,262	,930
Within Groups			40,077	29	1,382		
Total			134,306	35			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan data di atas, nilai sig. sebesar 0,930, jadi dapat disimpulkan nilai sig. $> 0,05$ ($0,930 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pelayanan dan variabel minat pedagang pasar dinyatakan linear.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Lokasi dengan Minat Pedagang Pasar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn *	Between Groups	(Combined)	104,206	7	14,887	13,848	,000
Lk		Linearity	101,087	1	101,087	94,034	,000
		Deviation from Linearity	3,119	6	,520	,484	,815
Within Groups			30,100	28	1,075		
Total			134,306	35			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan data diatas, nilai sig. sebesar 0,815, jadi dapat disimpulkan nilai sig. > 0,05 ($0,815 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi dan variabel minat pedagang pasar dinyatakan linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Jika signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88788953
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,097

	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. $>0,05$, maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji kolmogorov smirnov dilakukan normal.

b. Multikolenieritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,05$.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolenieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,740	1,913		-,387	,701		
PI	,391	,151	,359	2,594	,014	,325	3,079
Lk	,607	,147	,572	4,135	,000	,325	3,079

a. Dependent Variable: Mn

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pelayanan adalah $0,325 > 0,05$, variabel lokasi adalah $0,325 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari $0,05$ ($tolerance > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pelayanan adalah $3,079 < 10$, variabel lokasi adalah $3,079 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun bentuk secara umum mengambil keputusan tidak terjadi autokorelasi adalah $DU < DW < 4-DU$.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 ^a	,795	,782	,91440	1,737

a. Predictors: (Constant), Lk, Pl

b. Dependent Variable: Mn

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

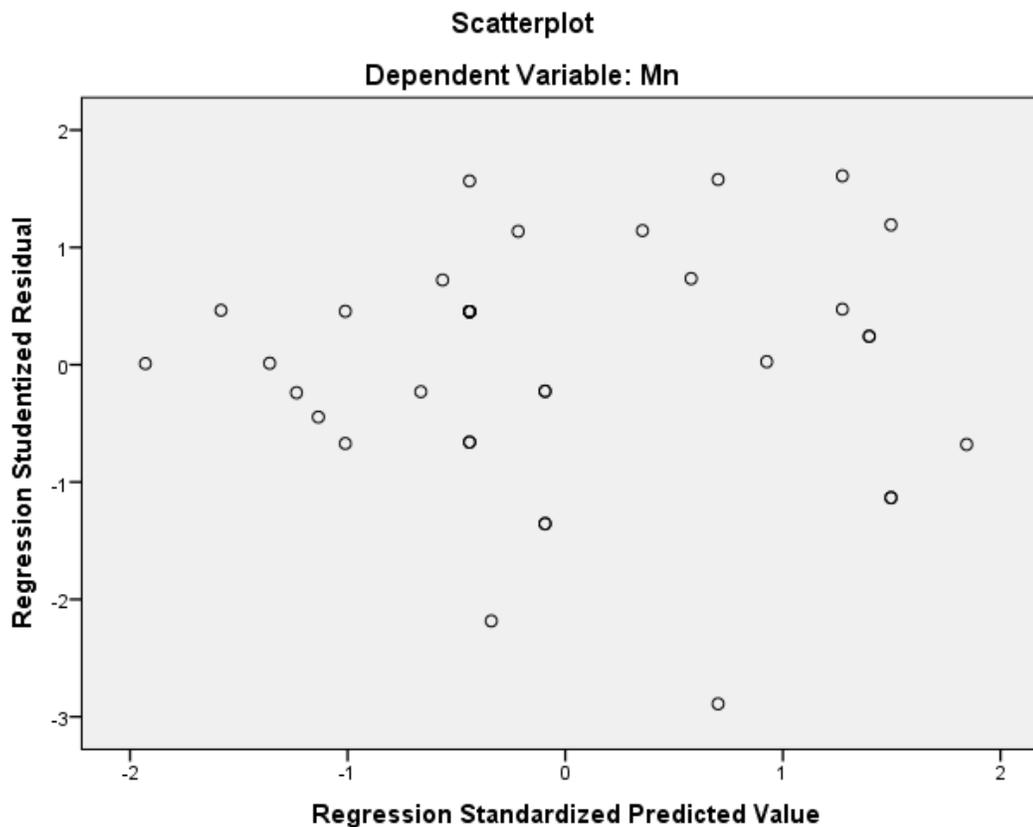
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui DW memiliki nilai sebesar 1,737. Sementara itu diketahui $n = 36$ dan $k = 2$ maka dapat diperoleh hasil $DU = 1,5872$ dan nilai $4-DU = 2,4128$. Dari hasil diatas diperoleh $DU < DW < 4-DU$, $1,5872 < 1,737 < 2,4128$, maka dapat dipastikan tidak terjadinya autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y maka tidak

terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbatas dari heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,795	,782	,91440

a. Predictors: (Constant), Lk, Pl

b. Dependent Variable: Mn

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R square* sebesar 0,794 atau 79,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, dan lokasi berpengaruh terhadap variabel minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Sedangkan 20,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Ketentuan dalam uji t adalah: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil *output* sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,740	1,913		-,387	,701
PI	,391	,151	,359	2,594	,014
Lk	,607	,147	,572	4,135	,000

a. Dependent Variable: Mn

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 36 - 2 - 1 = 33$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,035.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pelayanan sebesar 2,594 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,594 > 2,035$) maka H_{a1} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati (2013) yang menyatakan jika kualitas pelayanan semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap minat Menabung Nasabah.¹

Selanjutnya pada variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 4,135 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,135 > 2,035$) maka H_{a2} diterima. Jadi dapat

¹Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati, *Op. Cit.*, hlm. 194.

disimpulkan bahwa secara parsial simultan yang signifikan dari pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160.150	2	80.075	32.518	.000 ^b
Residual	184.683	75	2.462		
Total	344.833	77			

a. Dependent Variable: Mn

b. Predictors: (Constant), Lk, Pl

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

F_{tabel} untuk signifikan $\alpha = 0,05$ dengan regression (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 33, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,28.

Dari hasil uji signifikan simultan diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,518 dan F_{tabel} sebesar 3,28 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($32,518 > 3,28$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelayanan (X_1) dan lokasi (X_2) terhadap minat pedagang pasar sibuhuan (Y).

Tabel IV.15
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,740	1,913		-,387	,701
	PI	,391	,151	,359	2,594	,014
	Lk	,607	,147	,572	4,135	,000

a. Dependent Variable: Mn

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolo B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Mn = \alpha + b_1PI + b_2Lk$$

$$Mn = -0,740 + 0,391PI + 0,607Lk$$

Keterangan:

Mn = Minat

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

PI = Pelayanan

Lk = lokasi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -0,740 artinya apabila variabel pelayanan dan lokasi dianggap konstan atau 0 maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan adalah sebesar -0,740.
- b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar 0,391, artinya apabila variabel pelayanan meningkat 1 satuan, maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, akan meningkat sebesar 0,391 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
- c) Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,607, artinya apabila variabel lokasi meningkat 1 satuan, maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, akan meningkat sebesar 0,607 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,594 > 2,035$).

Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Menurut Philip Kotler adapun pelayanan yaitu setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak

kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.²

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelayanan mempunyai pengaruh terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati jika kualitas Pelayanan semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah.³

2. Secara parsial lokasi mempunyai pengaruh terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,135 > 2,035).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelayanan mempunyai pengaruh terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lokasi.

3. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar sebesar 0,795 atau 79,5% hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan lokasi berpengaruh terhadap variabel minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Sedangkan 20,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Secara simultan (uji F) variabel pelayanan dan lokasi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (32,518 > 3,28) dan nilai signifikan $< 0,05$ (0,000 < 0,05) maka H_a diterima. Hasil penelitian ini di

²Stephen P. Robbins dan Timoty, *Op.Cit.*, hlm. 344.

³*Op.Cit.*, Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati, hlm. 194.

dukung dengan penelitian terdahulu jurnal Rizqa Ramadhaning Tyas, Ari Setiawan, dan skripsi Azisman Abdullah.

5. Analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Mn = \alpha + b_1PI + b_2Lk$$

$$Mn = -0,740 + 0,391PI + 0,607Lk$$

Keterangan:

Mn = Minat

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

PI = Pelayanan

Lk = lokasi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -0,740 artinya apabila variabel pelayanan dan lokasi dianggap konstan atau 0 maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan adalah sebesar -0,740.
- b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar 0,391, artinya apabila variabel pelayanan meningkat 1 satuan, maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, akan meningkat sebesar 0,391 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.
- c) Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,607, artinya apabila variabel lokasi meningkat 1 satuan, maka minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan, akan meningkat sebesar 0,607 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

6. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,05 ($0,325 > 0,05$) dan nilai VIF < 10 ($3,070 < 10$), maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas. Dan terakhir hasil uji autokorelasi diketahui $DU < DW < 4 - DU$ ($1,5872 < 1,737 < 2,4128$), maka dinyatakan pada hal ini tidak terjadi autokorelasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah: Dalam menyebarkan kuisisioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden-responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pelayanan sebesar 2,594 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,594 > 2,035$) maka H_{a1} diterima.
2. Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,470 sedangkan t_{tabel} 1,9921 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,470 > 1,9921$) maka H_{a2} diterima.
3. Terdapat pengaruh pelayanan dan lokasi terhadap minat pedagang pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji secara parsial (uji F) dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 32,518 dan f_{tabel} sebesar 3,28 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($32,518 > 3,28$) maka H_a diterima.
4. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,795 atau 79,5% hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, dan lokasi berpengaruh terhadap variabel minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Sedangkan 20,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan pelayanan dan lokasi sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Maka, disarankan kepada pihak bank agar lebih meningkatkan pelayanan dan memperhatikan lokasi yang strategis dalam upaya meningkatkan minat pedagang pasar.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan pelayanan dan lokasi sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan. Maka, disarankan untuk para pedagang Pasar Sibuhuan yang belum menggunakan Bank Syariah Mandiri Sibuhuan supaya dapat menggunakan jasa Perbankan Syariah Mandiri Sibuhuan kedepannya dan bagi pedagang Pasar Sibuhuan yang sudah menggunakan jasa Perbankan Syariah Mandiri Sibuhuan agar tetap konsisten dalam menggunakannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa 20,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Jakarta: Prenada Media, 2004
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Amstrong dan kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 1 edisi kesembilan* Jakarta: PT. Indeks Gramedia, 2003
- Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syariah*, Medan: IAIN Press FKEBI, 2002
- A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2014*
- Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Jatinagor: 2010
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Imayanti Hasan, *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta:kencana, 2011
- Kasmir, *Pemasaran Bank* Jakarta: Kencana, 2010
- Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012
- M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*, Jakarta: PT Grasindo, 2003
- Nina Rahmayanti, *Manajemen Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Philip Khotler, Dan Keller, Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga 2009

- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara, 1978
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r& D*, Jakarta: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Reneka Ciptia, 2011
- T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta: IKAPI, 2011
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010

Sumber Lain

Hasil Wawancara dengan Henra Sutono Dinas Pasar Sibuhuan, pada tanggal 8 juni 2019 pukul:
12.15 WIB

Sumber Data Jurnal

Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati, “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah,” dalam Jurnal Nominal, Volume II, No. 1, Tahun 2013.

Roni Andespa, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah,” dalam Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 2, No. 1, Januari (juni) 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : NOVA YULIANTI ELISA
NIM : 15 401 00097
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Perbankan Syariah PS-3
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 03 September 1995
Alamat : Pagaranbira Julu, Kec. Sosopan, Kab. Padanglawas.
Hp : 0813 9787 4367
E-mail : novha0709@gmail.com

B. Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Husein
Pekerjaan : Petani
Ibu : Netti Khoiria
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pagaranbira Julu, Kec. Sosopan, Kab. Padanglawas.

C. Pendidikan
1. SDNegeri 05 Sontang
2. MTsNegeri Panti
3. SMA Negeri 1 Sosopan
4. Tahun 2015 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah PS-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).



Scanned with
CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

0710 /In. 14/G. 1/PP. 00.9/10/2019

23 Oktober 2019

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak : Pembimbing I
H. Anur Rasyid : Pembimbing II
S. Lestari

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nova Yulianti Elisa
NIM : 1540100097
Judul Skripsi : Perbankan Syariah
Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan.

Dititik itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Perhatian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

usian
n Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Di

Tempat

Perihal : Surat Keterangan Riset

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam takzim dari kami keluarga besar KADIS Koperasi Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Padang Lawas, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keistiqamahan kepada kita semua dalam menjalankan ibadah serta menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Menindaklanjuti surat yang kami terima Nomor: 2479/In. 14/G. 1/TL. 00/10/2019 Tanggal 3 Oktober 2019 Perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **Nova Yulianti Elisa**
Nim : 15 401 00097
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Pedagang Pasar Sibuhuan Pada Bank Syariah Mandiri Sibuhuan"**

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan riset/ penelitian seta pengumpulan data yang dibutuhkan di KADIS Koperasi Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Padang Lawas, berkaitan dengan judul skripsi yang akan disusun.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Sibuhuan, 28 Noyember 2019

Kepala Dinas Pasar



HENRA SUTONO NASUTION



ANGKET PELAYANAN

No	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Karyawan Bank Syariah Mandiri Syariah Sibuhuan cepat dan tanggap dalam melayani nasabah					
2	Karyawan Bank Syariah Mandiri Sibuhuan selalu berpakaian rapi dan bersih					
3	Karyawan Bank Syariah Mandiri Sibuhuan kurang sopan dan tidak ramah dalam melayani nasabah					
4	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan memiliki ruangan yang bersih dan nyaman					
5	Karyawan Bank Syariah Mandiri Syariah Sibuhuan berkomunikasi dengan baik					

ANGKET LOKASI

No	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
2	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan berada dilingkungan yang nyaman					
3	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan berada di lokasi yang jauh dari pasar atau tempat usaha					
4	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan mudah dijangkau transportasi					
5	Bank Syariah Mandiri Sibuhuan mempunyai lokasi parkir yang sempit					

ANGKET MINAT PEDAGANG PASAR

No	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena untuk memenuhi kebutuhan					
2	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena dapat informasi dari iklan dan brosur					
3	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena ajakan keluarga					
4	Saya kurang tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena pelayanannya yang kurang baik					
5	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri Sibuhuan karena lokasinya yang sulit dijangkau					

Variabel X1					
5	3	4	5	5	22
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	3	3	5	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	3	4	5	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	4	21
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25

4	3	4	5	5	21
4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
4	4	5	3	4	20
5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	5	23

Variabel X2					
4	3	4	4	5	20
4	4	3	3	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	4	21
4	3	3	5	5	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21

5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	5	4	4	5	22
4	4	4	3	4	19
5	4	5	5	4	23
4	4	4	3	5	20
5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	4	21
4	3	4	3	3	17
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	3	19
5	4	4	5	5	23
4	4	4	5	4	21

Variabel Y					
5	4	4	4	4	21
4	4	3	3	4	18
4	4	3	4	5	20
4	4	4	4	4	20

4	4	3	4	3	18
5	4	4	5	4	22
5	4	4	3	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	3	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	4	19
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	4	3	4	3	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	3	4	3	4	18
4	5	5	5	5	24
4	3	4	5	5	21
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	3	4	19
4	3	3	3	4	17

5	5	4	3	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 ^a	,795	,782	,91440	1,737

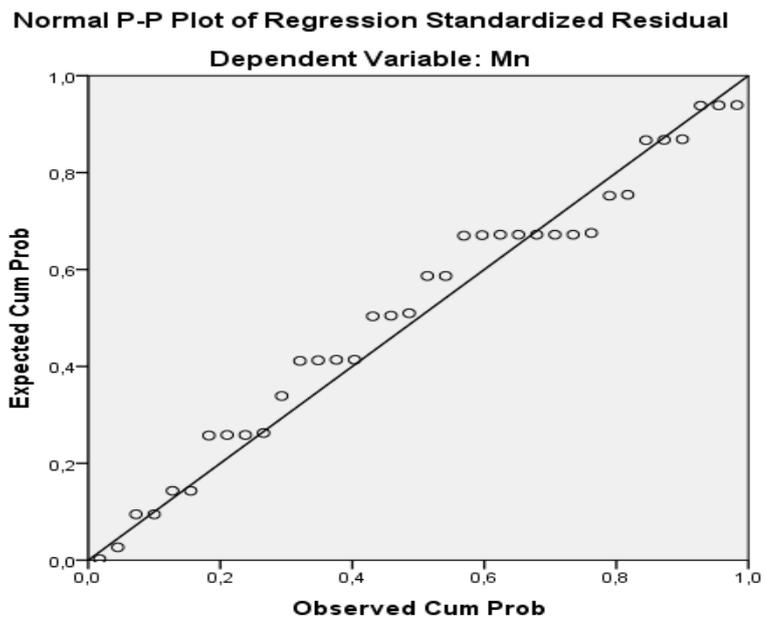
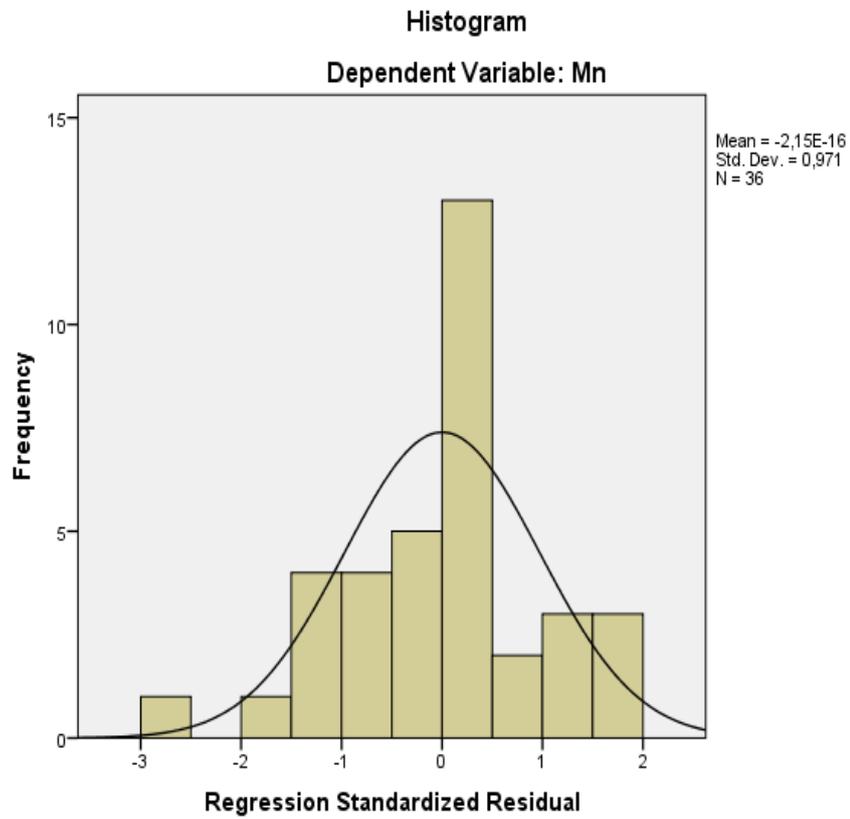
a. Predictors: (Constant), Lk, PI

b. Dependent Variable: Mn

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,740	1,913		-,387	,701		
	PI	,391	,151	,359	2,594	,014	,325	3,079
	Lk	,607	,147	,572	4,135	,000	,325	3,079

a. Dependent Variable: Mn



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88788953
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,097
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn * Lk	Between Groups	(Combined)	104,206	7	14,887	13,848	,000
		Linearity	101,087	1	101,087	94,034	,000
		Deviation from Linearity	3,119	6	,520	,484	,815
	Within Groups		30,100	28	1,075		
Total			134,306	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn * PI	Between Groups	(Combined)	94,229	6	15,705	11,364	,000
		Linearity	92,421	1	92,421	66,876	,000
		Deviation from Linearity	1,808	5	,362	,262	,930
	Within Groups		40,077	29	1,382		
Total			134,306	35			

Correlations

		PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	Skor_total
PI_1	Pearson Correlation	1	-,023	,455**	,179	,329	,568**
	Sig. (2-tailed)		,896	,005	,295	,050	,000
	N	36	36	36	36	36	36
PI_2	Pearson Correlation	-,023	1	,350*	,054	,098	,513**
	Sig. (2-tailed)	,896		,037	,753	,569	,001
	N	36	36	36	36	36	36
PI_3	Pearson Correlation	,455**	,350*	1	,106	,335*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,005	,037		,539	,046	,000
	N	36	36	36	36	36	36
PI_4	Pearson Correlation	,179	,054	,106	1	,589**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,295	,753	,539		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
PI_5	Pearson Correlation	,329	,098	,335*	,589**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,050	,569	,046	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36
Skor_total	Pearson Correlation	,568**	,513**	,703**	,622**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,609	5

Correlations

		Lk_1	Lk_2	Lk_3	Lk_4	Lk_5	Skor_total
Lk_1	Pearson Correlation	1	,214	,480**	,461**	,471**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,210	,003	,005	,004	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Lk_2	Pearson Correlation	,214	1	,091	,329*	,069	,498**
	Sig. (2-tailed)	,210		,596	,050	,690	,002

	N	36	36	36	36	36	36
Lk_3	Pearson Correlation	,480**	,091	1	,131	,197	,573**
	Sig. (2-tailed)	,003	,596		,447	,251	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Lk_4	Pearson Correlation	,461**	,329*	,131	1	,344*	,724**
	Sig. (2-tailed)	,005	,050	,447		,040	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Lk_5	Pearson Correlation	,471**	,069	,197	,344*	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,004	,690	,251	,040		,000
	N	36	36	36	36	36	36
Skor_total	Pearson Correlation	,784**	,498**	,573**	,724**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,645	5

Correlations

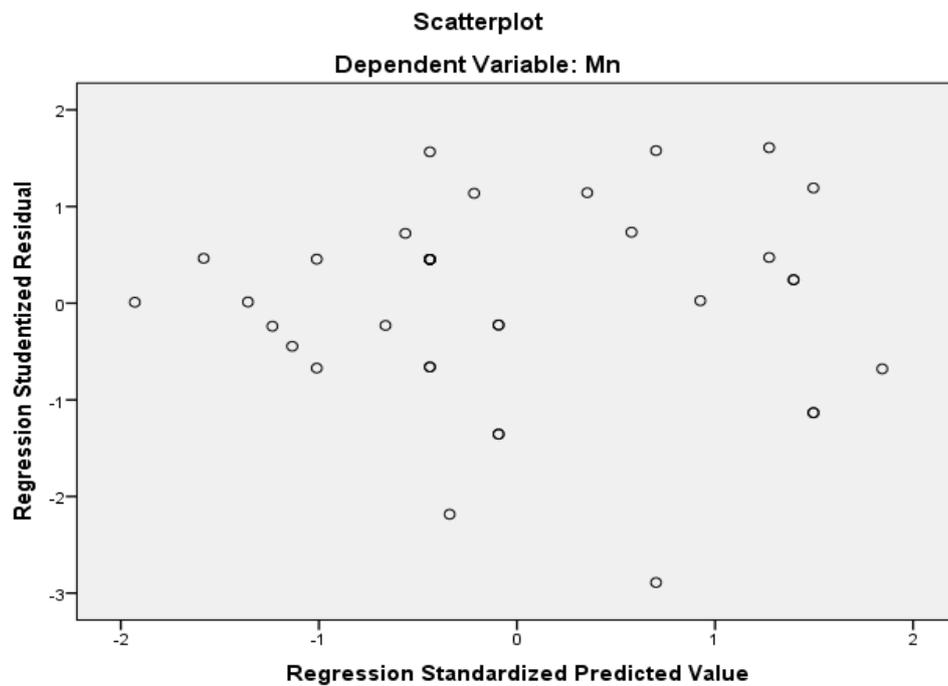
	Mn_1	Mn_2	Mn_3	Mn_4	Mn_5	Skor_total	
Mn_1	Pearson Correlation	1	,375*	,348*	,298	,337*	,661**
	Sig. (2-tailed)		,024	,038	,078	,044	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Mn_2	Pearson Correlation	,375*	1	,265	,192	,414*	,639**
	Sig. (2-tailed)	,024		,118	,262	,012	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Mn_3	Pearson Correlation	,348*	,265	1	,313	,495**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,038	,118		,063	,002	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Mn_4	Pearson Correlation	,298	,192	,313	1	,185	,622**
	Sig. (2-tailed)	,078	,262	,063		,280	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Mn_5	Pearson Correlation	,337*	,414*	,495**	,185	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,044	,012	,002	,280		,000

	N	36	36	36	36	36	36
Skor_total	Pearson Correlation	,661**	,639**	,734**	,622**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	5



F Tabel Statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,713	2	53,357	63,814	,000 ^b
	Residual	27,592	33	,836		
	Total	134,306	35			

a. Dependent Variable: Mn

b. Predictors: (Constant), Lk, PI

R Tabel Statistik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,795	,782	,91440

a. Predictors: (Constant), Lk, PI

b. Dependent Variable: Mn

Tabel Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 ^a	,795	,782	,91440	1,737

a. Predictors: (Constant), Lk, PI

b. Dependent Variable: Mn



Nama : Henra Sutono Nasution
Pekerjaan : Kepala Dinas Pasar



Nama : Adiani Harahap
Pekerjaan : Pedagang Ikan Asin



Nama : Nila Wati Hasibuan
Pekerjaan : Pedagang Pakaian



Nama : Fitriana Harahap
Pekerjaan : Pedagang Sayur